

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PERKUATAN MODAL BERGULIR BAGI KOPERASI DAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (KUMKM) PROVINSI JAWA TIMUR

Achmad Zakki Falani, Eman Setiawan

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Narotama, Fakultas Ekonomi Universitas Narotama
achmad.zakki@narotama.ac.id, eman.setiawan@narotama.ac.id

Abstrak

Keberadaan sistem informasi dalam pengolahan data sebuah lembaga menjadi salah satu komponen penting dalam gerak dan jalannya sistem kerja lembaga tersebut. Dinas KUMKM Propinsi Jawa Timur adalah sebuah lembaga atau dinas pemerintah yang melayani pembagian modal usaha bagi KUMKM di wilayah Propinsi Jawa Timur. Dalam pembagian modal bagi KUMKM tersebut, Dinas KUMKM Propinsi Jawa Timur memiliki Program Perkuatan Modal Bergulir bagi KUMKM. Semakin banyaknya KUMKM yang mengajukan modal usaha membawa dampak semakin banyak data KUMKM yang diolah sehingga menimbulkan masalah serius bagaimana menyajikan informasi secara mudah, cepat dan akurat kepada KUMKM dan pihak-pihak terkait. Untuk memberikan pelayanan modal bergulir kepada KUMKM di wilayah Propinsi Jawa Timur maka dibuat sebuah Sistem Informasi Perkuatan Modal Bergulir bagi KUMKM Propinsi Jawa Timur. Sistem Informasi ini dapat membantu dalam hal pengisian data, penyimpanan data dan mencetak data dalam bentuk laporan yang dibutuhkan. Dengan adanya Sistem Informasi ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang dihadapi sehingga nantinya dapat menunjang kelancaran aliran modal pada Dinas KUMKM Propinsi Jawa Timur.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Perkuatan Modal Bergulir bagi KUMKM, Dinas KUMKM Propinsi Jawa Timur.

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Koperasi adalah salah satu pelaku ekonomi di Indonesia yang terbukti masih cukup *survive* ditengah krisis ekonomi yang melanda pada tahun 1997. Sebagai bagian integral pembangunan ekonomi, peran dan *multiplier effect* UKM diarahkan dalam rangka memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja; pemerataan pembangunan; penggalan dan pengembangan potensi sumber daya dan budaya daerah; yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan KUMKM menjadi salah satu prioritas program pemerintah setiap tahunnya. Sehingga cukup dimaklumi apabila untuk mengatasi permasalahan KUMKM, memerlukan cukup banyak data dan informasi untuk merealisasi berbagai program kegiatan. Namun yang menjadi persoalan adalah minimnya data yang terorganisir dengan baik, sehingga menghambat dalam proses pelaksanaan program.

Guna menunjang maksud diatas maka Dinas Koperasi - UMKM merasa sangat perlu untuk mengadakan suatu perangkat sistem yang berbasis informasi. Terkait dengan sistem ini terdapat beberapa aspek yang terkait langsung dengan kegiatan tersebut antara lain sumber daya manusia, instansi dan kelembagaan serta sarana dan prasarana.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang maka diperoleh suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Perkuatan Modal Bergulir bagi KUMKM Jawa Timur.
2. Bagaimana memaksimalkan pemberian informasi tentang Sistem Informasi Perkuatan Modal Bergulir bagi KUMKM Jawa Timur secara akurat dan benar.
3. Bagaimana Sistem Informasi Perkuatan Modal Bergulir bagi KUMKM dapat mengefisienkan

proses pengolahan data yang mencakup perkuatan modal di Dinas KUMKM Jawa Timur.

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah dalam penulisan ini tidak meluas dan lebih terarah maka perancangan sistem ini, dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Hanya bersifat intranet / LAN (*Local Area Network*), karena berbasis desktop.
2. Sistem hanya memonitoring sumber modal APBD, karena sumber modal APBN diatur oleh pusat.
3. Menggunakan *database MySQL* sebagai penyimpanan data.
4. Menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* untuk design dan perancangan form.
5. Menggunakan *Active Report v.2.0* sebagai *design reporting* / laporan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari perancangan Sistem Informasi ini adalah:

1. Terkumpulnya data dasar dan data penunjang lainnya terkait dengan kondisi Koperasi dan UKM.
2. Dapat memonitor masalah data angsuran, baik angsuran pokok maupun bunga.
3. Sistem informasi yang dirancang dapat digunakan oleh Dinas KUMKM Jawa Timur mengolah data distribusi modal bagi Koperasi dan UKM.
4. Dapat memberikan informasi secara cepat, lengkap dan akurat untuk menunjang kelancaran aliran modal pada Dinas KUMKM Propinsi Jawa Timur.

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem adalah sekumpulan unsur / elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Informasi adalah data yang diproses kedalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang atau untuk masa yang akan datang.

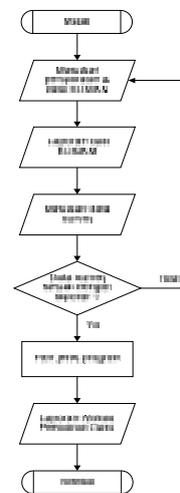
Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria

dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien. Keberhasilan suatu sistem informasi yang diukur berdasarkan maksud pembuatannya tentu bergantung pada tiga faktor utama, yaitu (1) keserasian dan mutu data, (2) pengorganisasian data, dan (3) tatacara penggunaannya

2.2 Alur Proses Sistem

KUMKM (Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) mengajukan persyaratan pencairan modal usaha ke Dinas KUMKM Propinsi Jawa Timur pada Divisi PKM. Setelah persyaratan diperiksa kelengkapannya, Divisi PKM membuat MOU (*Memorandum Of Undersatnding*) atau surat perjanjian pencairan modal untuk ditandatangani oleh KUMKM. Kemudian Divisi PKM memberikan surat pengantar kepada Divisi Usaha dengan melampirkan data-data KUMKM tersebut. Divisi Usaha lalu melakukan survey ke lapangan.

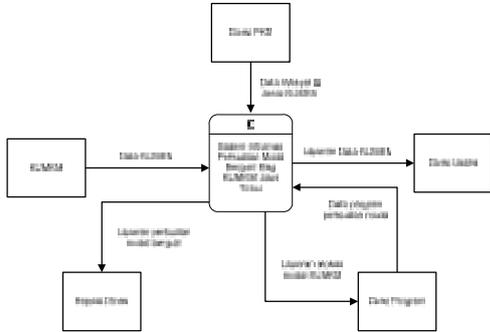
Jika data-data yang diperoleh di lapangan tidak sesuai dengan data awal, maka berkas dikembalikan ke Divisi PKM. Setelah itu Divisi PKM membuat surat pembatalan pencairan modal kepada KUMKM tersebut dikarenakan data di lapangan tidak sesuai dengan data awal yang diberikan oleh KUMKM. Sebaliknya, jika data yang diperoleh di lapangan telah sesuai dengan persyaratan yang telah diajukan KUMKM, maka data tersebut diserahkan pada Divisi Program untuk ditentukan program apa yang akan diberikan pada KUMKM tersebut agar modal dapat segera dicairkan. KUMKM yang mengajukan pencairan modal dapat memperoleh 1 atau 2 program, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kemudian Divisi Program mengajukan surat permohonan pencairan modal kepada Kepala Dinas KUMKM Propinsi Jawa Timur. Setelah disetujui, dikembalikan kepada Divisi Program dan modal dapat dicairkan melalui rekening bank KUMKM.



Gambar 1. Flowchart System

3.1 Diagram Aliran Data

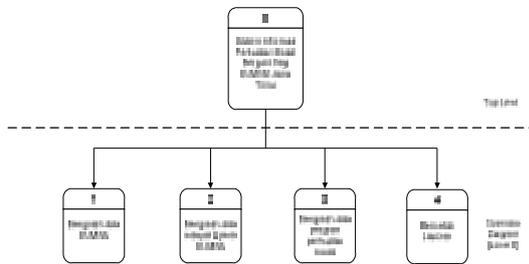
Diagram Konteks dari Sistem Informasi Perkuatan Modal Bergulir bagi KUMKM di Dinas Propinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Konteks

Pada Diagram Konteks digambarkan bahwa 5 (lima) bagian yang ada dihubungkan oleh 1 (satu) sistem sehingga satu sama lain saling berkaitan. Sistem membutuhkan data yang didapat dari bagian yang ada untuk dapat menyajikan informasi yang cepat, tepat dan akurat berupa laporan kepada bagian yang membutuhkan.

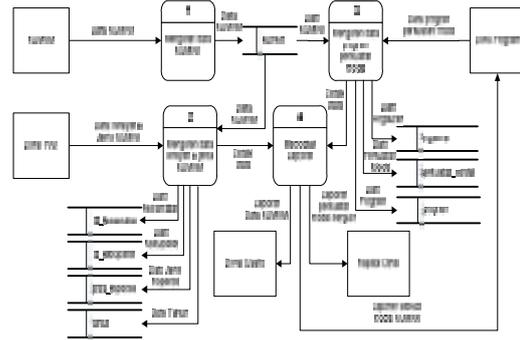
Semua proses yang terjadi pada sistem tersebut dapat pula digambarkan pada suatu bagan berjenjang di bawah ini.



Gambar 3. Diagram Konteks

Pada bagan berjenjang menggambarkan adanya pengembangan pada sistem di Top Level menjadi beberapa sub sistem di Level 0. Sub sistem bekerja sesuai dengan kebutuhan untuk masing-masing bagian namun masih saling berkaitan satu sama lain.

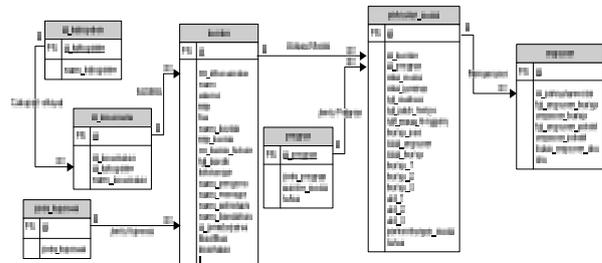
Dari bagan berjenjang tersebut, maka Diagram Konteks berkembang lagi dengan lebih detail menjadi DAD Level 0 yang tampak pada berikut ini.



Gambar 4. Diagram Level 0

3.2 ER Diagram

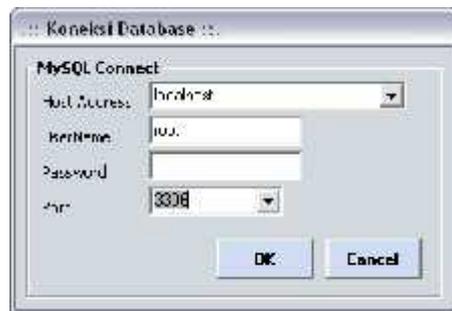
Diagram hubungan antar relasi entitas dari Sistem Informasi Perkuatan Modal Bergulir bagi KUMKM di Dinas Propinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:



Gambar 5. ER Diagram

4.1 Implementasi

Pada bagian ini menampilkan tampilan dari Sistem Informasi Modal Bergulir Bagi KUMKM Propinsi Jawa Timur.



Gambar 6. Tampilan Koneksi Database

Diawali dengan pemilihan koneksi database. User dapat memilih koneksi database yang akan dipakai sesuai dengan hak akses user tersebut.



Gambar 7. Tampilan *Splash Screen*

Gambar tersebut menunjukkan program telah melakukan proses membuka koneksi dan mempersiapkan *database*.



Gambar 7. Tampilan Halaman Login

Untuk dapat menggunakan Sistem Informasi Perkuatan Modal Bergulir, *user* harus melakukan *login* terlebih dahulu. *User* harus melakukan pengisian *username* dan *password* pada *form Login* sesuai dengan data *user* yang telah tersimpan dalam *database*.



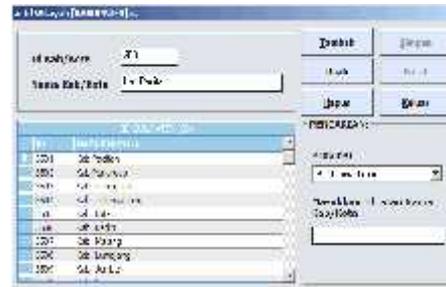
Gambar 8. Tampilan Halaman Utama

Jika *username* dan *password* yang dimasukkan sesuai, maka akan tampil Menu Utama. Pada *form* Menu Utama terdapat menu *File*, *ID Wilayah*, *Data Master*, *Proses*, *Laporan* dan *Help*.



Gambar 9. Tampilan *form User Manager*

Sub menu *User Manager* digunakan untuk menambah atau mengedit data *user*. *User* dapat melakukannya pada *form User Manager*.



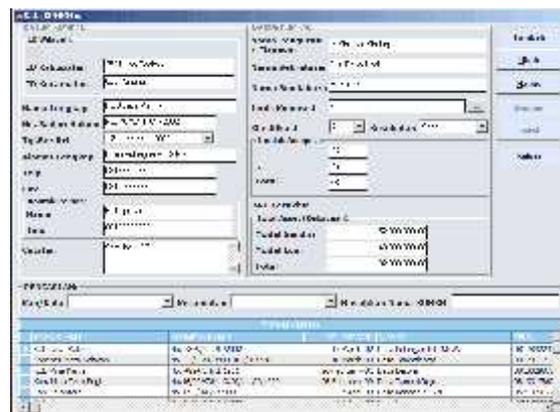
Gambar 10. Tampilan *form* Kabupaten

Pada sub menu Kabupaten, terdapat *form* pengisian data Kabupaten seluruh Jawa Timur. Masing-masing Kabupaten memiliki ID wilayah sesuai dengan ketentuan dari Dinas KUMKM Propinsi Jawa Timur.



Gambar 11. Tampilan *form* Data Jenis Koperasi

Pada sub menu Jenis Koperasi, terdapat *form* pengisian data Jenis Koperasi yang ada di seluruh Jawa Timur



Gambar 12. Tampilan *form* Data KUMKM

Pada sub menu Data KUMKM, terdapat *form* pengisian data KUMKM yang mengajukan modal usaha ke Dinas KUMKM Propinsi Jawa Timur.

online oleh sistem informasi sejenis di tingkat Pusat.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir, Ir., 2008, "*Tuntunan Praktis: Belajar Database Menggunakan MySQL*", Penerbit Andi.
- Al-Bahra, 2004, "*Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya*", Yogyakarta : GRAHA ILMU.
- Didik Dwi Prasetyo, 2007, "*101 Tip & Trik Visual Basic 6.0*", Elex Media Komputindo.
- Fathansyah, 2002, "*Basis Data*", Bandung: Informatika.
- Hendrayudi, 2009, "*Visual Basic 2008 untuk Berbagai Macam Keperluan Pemrograman*", Elex Media Komputindo.
- Kusumo, AS., 2003. "*Microsoft Visual Basic 6.0*", Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- MADCOMS, 2008, "*Aplikasi Database Visual Basic 6.0 dengan Crystal Report*", Penerbit Andi.
- Paul Dubois, 2009, "*MySQL Developer's Library 4e*", Addison Wesley.
- Jogiyanto, 1990, "*Analisis Dan Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*", Yogyakarta : ANDI OFFSET.
- Wahana Komputer Semarang, 2002, "*Pemrograman Visual Basic 6.0*", Yogyakarta : Andi Yogyakarta.